

## **PENGARUH CARA BELAJAR, DISISPLIN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR**

Ferdinan Sinaga, Nurdin, Yon Rizal  
Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila  
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The purpose of this research to know the influence of a learned way, learn discipline, interest and learning to study results. The research uses a method of descriptive of correlational study with the approach of ex post facto capital and the survey. Data collection done, poll, and documentation. The data collected through mixed with poll spss program. Based on analysis of data obtained the results of that there are significant way the impact of student learning, disciplined student learning, and the interest of student learning together to study results of students who travel in high school students Bandarlampung Persada.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh cara belajar, disiplin belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *Ex Post Facto* dan survei. Pengumpulan data dilakukan, angket, dan dokumentasi. Data yang terkumpul melalui angket diolah dengan program SPSS. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa ada pengaruh signifikan cara belajar siswa, disiplin belajar siswa, dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa yang ditempuh siswa di SMA Persada Bandarlampung.

**Kata kunci:** cara belajar, disiplin belajar, minat belajar, hasil belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki banyak peran dalam kehidupan. Melalui proses transformasi budaya, pendidikan diartikan sebagai kegiatan pewarisan budaya dari suatu generasi ke generasi lainnya. Nilai-nilai kebudayaan tersebut mengalami proses transformasi dari generasi tua ke generasi muda. Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik dan terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. Pendidikan sebagai penyiapan tenaga kerja diartikan sebagai kegiatan membimbing peserta didik sehingga memiliki bekal dasar untuk bekerja. Pembekalan dasar berupa pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan kerja.

Pendidikan dalam proses pelaksanaannya terutama pendidikan formal seperti sekolah biasanya memiliki masalah dalam proses pembelajarannya. Masalah-masalah pembelajaran adalah segala masalah yang terjadi selama proses pembelajaran sendiri, masalah-masalah pembelajaran tetap akan dijumpai. Hal ini merupakan pertanda bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dinamis, sehingga perlu secara terus menerus mencermati perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa.

Masalah-masalah pembelajaran baik intern maupun ekstern dapat dikaji dari dimensi guru maupun dimensi siswa, sedangkan dikaji dari tahapannya, masalah belajar dapat terjadi pada waktu sebelum belajar, selama proses belajar dan sesudah, sedangkan dari dimensi guru, masalah belajar dapat terjadi sebelum kegiatan belajar, selama proses belajar dan evaluasi hasil belajar.

Peneliti melakukan survey pada SMA Persada Bandar Lampung dan menemukan prestasi belajar siswa yang ada di sekolah tersebut masih kurang memadai. Siswa yang menjadi peserta didik di SMA Persada Bandar Lampung kurang optimal dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa kesalahan-kesalahan yang mungkin dilakukan siswa dalam menerapkan cara belajar karena tidak memahaminya secara baik. Kesalahan-kesalahan itu banyak jenisnya dan ragamnya, dan juga dibalik kesalahan-kesalahan itu terdapat berbagai macam alasan, baik yang disadari maupun tidak disadari oleh siswa yang bersangkutan. Jika hal tersebut dibiarkan terus dan tidak segera ditanggulangi, maka akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Cara belajar yang digunakan turut menentukan hasil belajar yang diharapkan. Cara belajar yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan sedangkan cara belajar yang kurang tepat akan menyebabkan belajar itu tidak berhasil. Berbagai macam cara belajar itu tidak terpisah satu sama lain, akan tetapi semua saling melengkapi. Namun kenyataannya siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam cara belajarnya yang mungkin disebabkan faktor-faktor tertentu.

Sebagai lingkungan pendidikan, maka ada baiknya lingkungan sekolah diatur, ditata, dijaga sedemikian hingga lingkungan itu akan menjadi pendidik, usaha tersebut diantaranya dengan diadakan peraturan dan tata tertib sekolah. Tetapi karena keadaan diri siswa dimana pada usia remaja umumnya penuh dengan gejolak emosi maka sering kelihatan tidak semua peraturan dan tata tertib sekolah itu sesuai dengan kehendak siswa, sehingga siswa dalam menyambut dan mengantisipasinya bermacam-macam. Ada yang biasa-biasa saja dan ada pula yang tersamar menyatakan ketidaksenangan, keterpaksaan atau bahkan secara terang-terangan ditunjukkan dengan menentangnya. Jadi kedisiplinan timbul karena dengan demikian diharapkan timbul rasa ketaatan dan kedisiplinan yang merupakan kesadaran dari masing-masing individu.

Kecenderungan pada masa sekarang ini tidak sedikit siswa yang mengabaikan peraturan-peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan di sekolah kenyataan ini antara lain kita temui para siswa terkesan dari cara berpakaian yang seharusnya baju dimasukkan tetapi masih ada yang tidak mengindahkan hal tersebut. Selain hal itu masih sering terlihat adanya siswa yang datang terlambat dalam mengikuti pelajaran di sekolah, contoh lain misalnya dalam pelaksanaan upacara bendera di sekolah ada sebagian siswa kurang disiplin dan kurang menghayati. Tentu masih ada hal lain lagi yang kurang mencerminkan disiplin siswa di sekolah. Sikap yang demikian itulah yang kemungkinan mempengaruhi dalam kedisiplinan belajarnya.

Siswa cenderung kurang menyadari bahwa dirinya adalah sasaran utama dalam pendidikan. Dalam proses pembelajaran dapat terlihat mereka hanya melakukan rutinitas belaka. Sebagian besar dari siswa hanya terlihat datang, masuk kelas untuk mengikuti mata pelajaran, kemudian pulang saat jam

sekolah berakhir. Peserta didik dalam pelajaran ekonomi terlihat kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajarannya. Ketertarikan siswa akan belajar masih terasa minim. Hal ini mungkin pengaruh dari internal siswa sendiri yaitu minat belajar. Apabila minat belajar seorang siswa kurang atau bahkan tidak ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XSMA Persada Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014, (2) pengaruh disiplin pada pelajaran akuntansi terhadap hasil belajar siswa kelas XSMA Persada Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014, (3) pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XSMA Persada Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014, dan (4) pengaruh cara belajar, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Persada Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto*. Pendekatan *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono; 2011:7). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada ditempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan survey.

Sedangkan metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dimana peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya ( Sugiyono; 2011: 12).

Jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 108 siswa dari seluruh populasi itu mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel, dengan melakukan undian secara acak pada populasi maka terpilihlah beberapa

data responden yang menjadi sampel. Cara undian ini merupakan salah satu carayang digunakan untuk menarik sampel dengan menggunakan *propability random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, dokumentasi dan angket. Uji persyaratan instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas, uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan pengujian hipotesis dengan menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment* dan Korelasi *Multiple*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil perhitungan analisis regresi sederhana menunjukkan cara belajar siswa di sekolah berpengaruh terhadap hasil belajarsiswa. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,433 dan setelah dikonsultasikan ke kriteria korelasi (antara 0,400 dan 0,599) maka hubungan korelasi cara belajar siswa terhadap hasil belajar siswa tergolong korelasi sedang. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,188, yang berarti hasil belajar siswa dipengaruhi cara belajar siswa sebesar 18,8%, sisanya 81,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuli Kurniawan pada tahun 2012, Eti Inrayuni pada tahun 2011 dan Febri Listiana pada tahun 2009, yang membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari cara belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pemikiran Dalyono yang menyatakan bahwa cara belajar seseorang juga mempengaruhi hasil belajarnya.

Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda dalam menentukan cara belajar mereka, karena pada kenyataannya setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Cara belajar yang efisien dan efektif akan menghasilkan hasil belajar akademik yang cukup baik. Dengan kata lain cara belajar juga memiliki peranan dalam penentuan hasil belajar bagi siswa.

Berdasarkan gagasan di atas, dapat dipahami bahwa cara belajar yang efektif memengaruhi sejauh mana dan semudah apa seseorang akan dapat meningkatkan prestasi belajar akademiknya. Dengan cara belajar yang efektif membuat banyak siswa yang menerima keterikatannya baik secara langsung maupun tidak langsung akan mengalami peningkatan prestasi belajarnya, hal ini makin meningkatkan semangat siswa dalam belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa yang menjadi tujuan akhir dari proses belajar itu sendiri. Cara belajar yang efektif dan menyenangkan akan membuat menyenangkan pula proses belajar yang dijalani.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,108, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,993 Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dalam penelitian ini terdapat pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajarsiswa SMA Persada Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

Hasil perhitungan analisis regresi sederhana menunjukkan disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,388 dan setelah dikonsultasikan ke kriteria korelasi (antara 0,200 dan 0,399) maka hubungan korelasi disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa tergolong korelasi rendah. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,151, yang berarti hasil belajar siswa dipengaruhi disiplin belajar sebesar 15,1%, sisanya 84,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,600 > 1,993$  yang berarti ada pengaruh yang positif sikap siswa pada pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMA Persada Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa

ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMA Persada Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

Proses pendidikan pada dasarnya membutuhkan keuletan dalam melaksanakan kegiatannya, dengan proses belajar yang ada di dalam pendidikan sangat membutuhkan perhatian yang lebih dari peserta didik. Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam pendidikan perlu minat dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana menunjukkan minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,152 dan setelah dikonsultasikan ke kriteria korelasi (antara 0,000 dan 1,999) maka hubungan korelasi minat belajarsiswa terhadap hasil belajar siswa tergolong korelasi rendah. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,093, yang berarti hasil belajar siswa dipengaruhi minat belajar siswa sebesar 9,3%, sisanya 90,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses belajar pembelajaran diperlukan minat belajar yang baik yang harus dimiliki oleh peserta didik. Meski demikian minat dalam proses belajar dan pembelajaran tidak hanya harus dimiliki oleh peserta didik, untuk mendukung pembelajaran yang baik para pendidik pun harus memiliki minat yang sama untuk melaksanakan pendidikan yang baik.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,445, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,993. Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dalam penelitian ini terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa X SMA Persada Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

Hasil perhitungan analisis regresi sederhana menunjukkan cara belajar siswa, disiplin belajar, dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,434 dan setelah dikonsultasikan ke kriteria korelasi (antara 0,400 dan 0,599) maka hubungan korelasi cara belajar siswa, disiplin belajar siswa dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa termasuk kategori tingkat hubungan yang sedang. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,189, yang berarti prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel cara belajar siswa, disiplin belajar siswa, dan minat belajar siswa sebesar 18,9%, sisanya 81,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Setelah diketahui ada pengaruh antara ketiga variabel tersebut, maka dilanjutkan dengan pengujian statistik dengan model regresi linier sederhana yang persamaannya  $\hat{Y} = 40,397 + 0,360 X_1 + 0,054X_2 + 0,034X_3$ . Persamaan tersebut mengandung arti bahwa tiap kenaikan satu kesatuan cara belajar diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 0,360. Nilai konstanta sebesar 40,397 dan nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,360 diambil dalam kolom Beta yang nilai koefisiennya tidak terstandarkan.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 5,507, sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,736 (hasil interpolasi). Hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga dalam penelitian ini ada pengaruh cara belajar siswa, disiplin belajar siswa, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SMA Persada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hasil pada penelitian ini mendukung dan didukung oleh hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh Yuli Kurniawan (2012), Eti Inrayuni (2011),

Febri Listiana dan Hasanah yang mana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Tiga diantaranya yaitu cara belajar siswa yang haruslah tepat dan efisien, disiplin dalam proses pembelajaran yang baik, dan memiliki minat yang kuat dan positif dalam proses pembelajaran. Bila ketiga faktor tersebut dapat dilaksanakan dan diamalkan dengan baik maka prestasi belajar yang diperoleh akan baik pula. Namun demikian bukanlah ketiga faktor ini yang mempengaruhi hasil belajar, masih banyak faktor lainnya yang juga mempengaruhi prestasi belajar oleh sebab itu peneliti juga mengharapkan penelitian mengenai faktor-faktor lainnya dapat diteruskan oleh peneliti-peneliti lainnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai pengaruh cara belajar, disiplin belajar siswa, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajarsiswa kelas X SMA Persada Bandar Lampung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh cara belajar siswa terhadap hasil belajar SMA Persada Bandar Lampung. Cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMA Persada Bandar Lampung.
2. Ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMA Persada Bandar Lampung. Disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Persada Bandar Lampung.
3. Ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajarsiswa di SMA Persada Bandar Lampung.
4. Ada pengaruh cara belajar siswa, disiplin belajar siswa dan minat belajarsiswa secara bersama-sama terhadap hasil belajarsiswa di SMA Persada Bandar Lampung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Inrayuni, Eti. 2011. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA PGRI 1 Punggur Tahun Peajaran 2010/2011*. Skripsi. Unila
- Kurniawan, Yuli. 2012. *Hubungan Motivasi, Cara Belajar dan Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru Mengajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Budaya Bandar Lampung*. Skripsi. Unila
- Listiana, Febi. 2009. *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Minat Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2005/2006*. Skripsi. Unila
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Rhineka Cipta: Jakarta.